

BAB I

PENDAHULUAN

Dinas Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah/kewenangan provinsi, dibidang pengendalian pelaporan dan evaluasi, pembinaan kepemudaan, keolahragaan, prasarana dan sarana serta tugas pembantuan.

Dengan posisi dan peranan tersebut maka pembangunan bidang kepemudaan dan keolahragaan mempunyai potensi yang sangat besar sekaligus adanya tantangan dan permasalahan yang harus dihadapi, seperti pengembangan kepemimpinan pemuda, peningkatan potensi keteladanan, keberpengaruhan serta menggerakkan pemuda sebagai kekuatan moral, kontrol sosial dan agen perubahan yang berwawasan kebangsaan, melindungi pemuda dari pengaruh destruktif dan lost generation, pembangunan dan peningkatan sarana dan prasarana kepemudaan dan keolahragaan, pembinaan dan pengembangan kepemudaan dan keolahragaan, penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga, pendidikan dan pelatihan keolahragaan, pemberdayaan dan pemasyarakatan olahraga serta peningkatan kebugaran jasmani masyarakat.

Untuk mengembangkan potensi dan menangani tantangan permasalahan tersebut, diperlukan acuan perencanaan dan pedoman pelaksanaan kebijakan dibidang kepemudaan dan keolahragaan yang menjangkau lintas bidang, lintas sektor, lintas program dan lintas lembaga.

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional merupakan keseluruhan subsistem, keolahragaan yang saling terkait secara terencana, terpadu dan berkelanjutan untuk mencapai tujuan keolahragaan nasional.

Penyusunan Laporan Kinerja (LK) Instansi Pemerintah dan Dokumen Penetapan Kinerja adalah Perwujudan Pertanggungjawaban Kinerja Instansi Pemerintah dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi pemerintah sebagaimana Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Repormasi Birokrasi Republik Indoneisa

Nomor Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.



Sehubungan dengan hal tersebut, merupakan kewajiban bagi unit kerja eselon II untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2016 dan Dokumen Penetapan Kinerja Tahun 2017 dalam rangka pemenuhan dari ketentuan perundang-undangan sebagaimana dimaksud pada alinea di atas.

1. Maksud Dan Tujuan

Penyusunan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) melalui Laporan Kinerja (LK) Tahun 2016 disusun sebagai wujud pertanggung jawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai Sasaran Strategis Tahun 2016, sesuai dengan dokumen perencanaan yang telah ditetapkan dan perjanjian kinerja untuk tahun 2016 Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara.

2. Profil Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara

Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Dinas Daerah Provinsi Sumatera Utara, yang

mengatur tentang tugas dan fungsi beserta struktur organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara.

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara dipimpin oleh 1 (satu) orang Kepala Dinas dengan membawahi 1 (satu) orang Sekretaris Dinas dan 4 (empat) orang Kepala Bidang.

Sekretaris membawahi 3 (tiga) orang Kepala Subbag setingkat eselon IV/a sedangkan masing-masing bidang membawahi 2 (dua) orang Kepala Seksi juga setingkat eselon IV/a.

3. Tugas

Melaksanakan tugas otonomi, tugas pembangunan, serta tugas dekonsentrasi bidang pemuda dan olahraga.

4. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas tersebut Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyiapan konsep kebijakan, ketentuan dan standard pelaksanaan tugas-tugas dinas bidang kepemudaan, keolahragaan dan peningkatan sarana dan prasarana.
- b. Pelaksanaan pengkoordinasian dan pengendalian pembangunan jangka menengah dan tahunan bidang kepemudaan dan keolahragaan, sesuai kebijakan daerah, ketentuan dan standard yang ditetapkan.
- c. Penyelenggaraan koordinasi dan kerjasama kemitraan dengan pihak yang terkait dalam pembinaan dan pengembangan kepemudaan dan keolahragaan sesuai kebijakan daerah, ketentuan dan standard yang ditetapkan.
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur dan sekretaris daerah sesuai bidang dan fungsi.
- e. Pemberian masukan yang perlu kepada Gubernur dan sekretaris daerah sesuai bidang dan fungsi.
- f. Pelaporan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsinya kepada Gubernur melalui sekretaris daerah sesuai standard yang ditetapkan.

5. Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara di dukung oleh sumber daya manusia sebanyak 101 (seratus satu) orang sebagaimana diuraikan pada tabel berikut:

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah Pegawai	101
2	Kualifikasi Menurut Pendidikan	
	SD	1
	SLTP	-
	SLTA	43
	D-1	-
	D-2	-
	D-3	4
	S1	45
	S2	8
	S3	-
3	Kualifikasi Menurut Golongan	
	I	1
	II	32
	III	64
	IV	13
4	Kualifikasi Menurut Jabatan (Eselon)	
	II	1
	III	5
	IV	9

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara, yang didalamnya berisi visi, misi, tujuan, sasaran dan kebijakan yang akan dilaksanakan pada periode 2013 – 2018.

Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Penetapan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penetapan Kinerja adalah suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki.

Perencanaan Kinerja Tahun 2016 mengandung unsur-unsur pada dokumen sasaran strategis yang terdiri dari :

1. Meningkatnya pembinaan kepemudaan dalam rangka terwujudnya profesionalisme kepemudaan untuk mendukung pembangunan kepemudaan di Provinsi Sumatera Utara
2. meningkatnya kualitas dan kuantitas instruktur pelatih, wasit, kebugaran dan prestasi olahraga ditingkat regional, nasional maupun internasional
3. Meningkatnya pembangunan prasarana dan sarana kepemudaan dan keolahragaan



Peserta Mengikuti Seleksi Paskibraka Tingkat Provinsi dan Nasional

Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Penetapan Kinerja Instansi Pemerintah, adalah berpijak pada sasaran strategis. Beracuan pada sasaran strategis tersebut, dapat diuraikan Indikator Kinerja sebagai berikut :

1. Terwujudnya pemuda pelopor yang berprestasi
2. Meningkatkan atlet yang dibina berprestasi
3. Meningkatkan jumlah partisipasi masyarakat dalam berolahraga
4. Meningkatkan jumlah prasarana dan sarana lembaga keolahragaan yang dibangun.

1. Visi Dan Misi

Visi merupakan cara pandang jauh kedepan dan menggambarkan yang akan dicapai oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara.

Visi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara sebagai kompas penunjuk arah pelaksanaan tugas yang akan di emban di masa mendatang, yang diambil dari keyakinan yang mendasar dan nilai-nilai dengan memperhatikan potensi, mempertimbangkan faktor yang ada pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara.

Visi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara *“Terwujudnya Pemuda dan Masyarakat Olahraga Sumatera Utara yang Berwawasan kebangsaan, Terampil, Mandiri, Sehat, Berprestasi dan Berdaya Saing yang Dilandasi Iman Dan Taqwa”* secara ringkas dapat dirumuskan *“Terwujudnya Pemuda yang Berkwalitas dan masyarakat Olahraga yang Berprestasi”*.

Misi merupakan upaya-upaya yang akan dilaksanakan sesuai dengan arah dan tujuan visi dan misi yang diwujudkan dan dilaksanakan melalui program dan kegiatan yang akan dicapai dimasa kini dan masa mendatang.

Adapun yang menjadi misi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara adalah :

1. Mengembangkan potensi dan kreativitas pemuda dalam menciptakan masyarakat Sumatera Utara yang terampil dan berdaya saing.
2. Membentuk pemuda yang memiliki jiwa kewirausahaan dan kemandirian
3. Meningkatkan peran, fungsi dan partisipasi pemuda dalam mewujudkan iklim yang kondusif.
4. Mewujudkan sistem manajemen keolahragaan dalam upaya menata sistem pembinaan pembangunan keolahragaan secara terpadu dan berkelanjutan.

5. Meningkatkan budaya dan prestasi olahraga secara berjenjang dan berkelanjutan melalui tahap pengenalan olahraga, pemantauan, pemanduan dan pengembangan bakat, serta peningkatan prestasi.



Para Peserta Mengikuti Pelatihan Otomotif dan Salon Kecantikan

6. Memberdayakan dan mengembangkan Iptek keolahragaan dan upaya mendukung peningkatan mutu pembinaan dan pembangunan Olahraga
7. Meningkatkan dan memberdayakan organisasi keolahragaan dalam rangka meningkatkan efektifitas jaringan kerjad bidang keolahragaan.
8. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan dan membudayakan olahraga sebagai kebiasaan hidup
9. Meningkatkan kemitraan antara kemitraan dan masyarakat termasuk dunia usaha dalam upaya mengembangkan industri olahraga, guna mendukung sarana prasarana.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Sesuai dengan hasil pengukuran kinerja, maka pada Bab III Akuntabilitas Kinerja menguraikan lebih jelas pencapaian sasaran utama pembangunan kegiatan dan pengukuran pencapaian indikator kinerja masing-masing program pada tahun 2016 serta pengungkapan secara ringkas pelaksanaan kegiatan yang dilakukan untuk pencapaian indikator kinerja berikut realisasi fisik dan keuangan dari pelaksanaan kegiatan per program.

A. CAPAIAN KINERJA DINAS PEMUDA DAN OLAAHRAGA PROVINSI SUMATERA UTARA

Tujuan yang ingin dicapai oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara melalui pelaksanaan kegiatan/program bidang pemuda dan olahraga adalah untuk meningkatkan keterampilan pemuda dan kebiasaan berolahraga, melalui pencapaian target sasaran strategis di tahun 2016.

Dalam menentukan isu-isu strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara untuk pelayananan kepemudaan berfungsi melaksanakan penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan potensi kepemimpinan, kewirausahaan serta kepeloporan pemuda dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang dituangkan melalui patriotisme, dinamika budaya prestasi dan semangat profesionalisme serta meningkatkan partisipasi dan peran aktif pemuda dalam membangun dirinya masyarakat, bangsa dan negara yaitu :

1. Bela negara
2. Kompetensi dan apresiasi pemuda
3. Meningkatkan dan perluasan memperoleh peluang kerja sesuai potensi dan keahlian yang dimiliki.
4. Pemberian kesempatan yang sama untuk berekspresi, beraktivitas dan berorganisasi sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan.
5. Peningkatan aktivitas sarana kepemudaan dan keolahragaan.
6. Mengembangkan dan menyelaraskan kebijakan pemuda.

7. Membina, meningkatkan prestasi olahraga serta membina olahraga yang berkembang di masyarakat.
8. Mengembangkan kebijakan dan manajemen olahraga.
9. Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana pemuda dan keolahragaan di kabupaten/kota se Sumatera Utara.
10. Menyelenggarakan kejuaraan olahraga baik nasional dan internasional.

B. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN 2016

Di dalam Laporan Kinerja (LK) Tahun 2016 ini, penjelasan evaluasi dan pencapaian kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara berdasarkan pencapaian indikator kinerja masing-masing program terhadap target yang ditetapkan, disertai penjelasan analisa kecendrungan pencapaian indikator kinerja sejak tahun 2016, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian kinerja tersebut serta penjelasan realisasi fisik dan keuangan dari masing-masing program secara keseluruhan.

Untuk mengevaluasi tingkat persen capaian indikator kinerja dari masing-masing program, maka dilakukan pengkategorian capaian kinerja, yaitu sebagai berikut:

1. Kategori Sangat Kurang(warna merah) : bila persen capaian kerja < 60%
2. Kategori Kurang (warna merah hati) : bila persen capain kinerja 60%-75%
3. Kategori Sedang (warna kuning) : bila persen capaian kinerja 75-90%
4. Kategori Baik (warna hijau) : bila persen capaian kinerja > 90%

Indikator-indikator kinerja dengan katagori **Sangat Kurang** dengan persen capaian Tahun 2016 di atas **49.16%**, menjadi perhatian di dalam perencanaan dan penganggaran serta menjadi prioritas di dalam pelaksanaan kegiatan tahun berikutnya, sehingga target yang ditetapkan pada akhir tahun Renstra Dinas Pemuda dan olahraga Provinsi Sumatera Utara (2016) dapat tercapai seluruhnya.

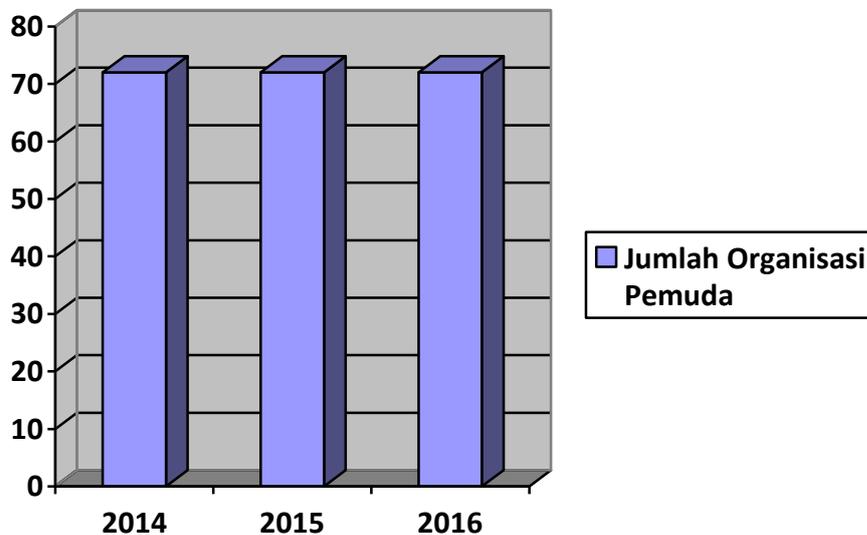
Sasaran I. Meningkatnya pembinaan kepemudaan dalam rangka terwujudnya profesionalisme kepemudaan untuk mendukung pembangunan kepemudaan di Provinsi Sumatera Utara.

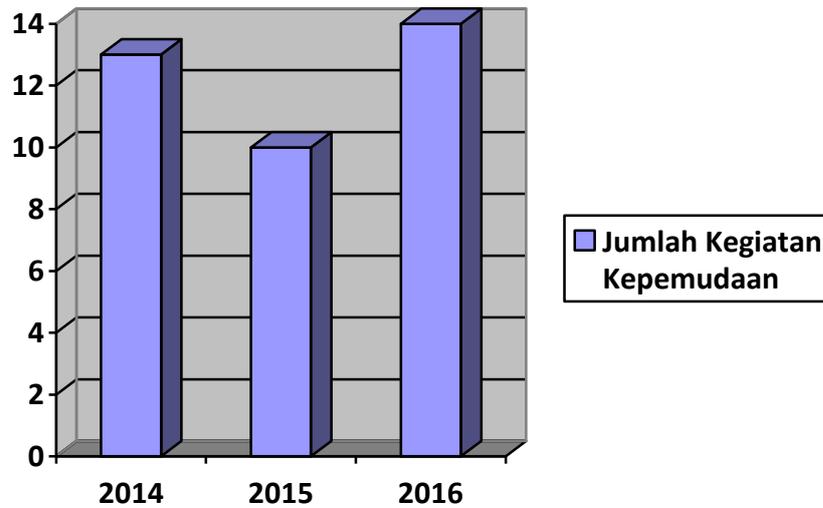
Keberhasilan sasaran ini diukur melalui pencapaian indikator kinerja sasaran hasil dari pengembangan capaian kinerja program / kegiatan. Indikator kinerja sasaran beserta target, realisasi dan capaiannya diuraikan dalam tabel berikut ini :

No	Indikator	Target Tahun 2015	Realisasi	Capaian %
1.	Jumlah Organisasi Pemuda	72 OKP	72 OKP	100 %
2	Jumlah Kegiatan Kepemudaan	18 Kegiatan	14 Kegiatan	77,77%

Dari persentase capaian terlihat, indikator kinerja sasaran strategis sudah Berkategori baik.

Dari segi pencapaian dari tahun ke tahun dapat digambarkan secara grafik sebagai berikut :





Untuk mencapai sasaran di atas telah dilaksanakan Program :

1. Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda

Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda pada Tahun 2016 yaitu sebesar Rp. 1.374.215.000,- dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- Peringatan Hari Pemuda pelaksanaan kegiatan hari Sumpah Pemuda Tingkat Provinsi Sumatera Utara yang dilaksanakan di Kota Siantar yang diikuti sebanyak 1000 orang



Kegiatan Hari Sumpah Pemuda di Kota Siantar

- Seleksi dan Penyelenggaraan Bakti Pemuda Antar Provinsi seleksi pertukaran pemuda antar provinsi yang diikuti sebanyak 132 orang, terkirim 15 orang
- Seleksi Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN) yang diikuti sebanyak 399 orang, terkirim 4 orang

- Lokakarya 4 Pilar Kebangsaan kegiatan pemahaman tentang bela negara yang diikuti oleh 80 orang dari pemuda/pemudi kabupaten/kota se Sumatera Utara.
- Pembinaan Karakteristik Pemuda Melalui Napak Tilas Jejak Pahlawan tidak terlaksana karena pengesahan dana P.APBD pada tanggal 18 Desember 2016 sehingga tidak memungkinkan untuk dilaksanakan

Sampai akhir Tahun anggaran, realisasi kinerja program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda adalah 80.00% , dan jumlah realisasi keuangan sebesar **Rp. 986.121.000 atau 71.76%**.

2. Program Pembinaan dan Peningkatan Partisipasi Pemuda

Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk Program Pembinaan dan Peningkatan Partisipasi Pemuda pada Tahun 2016 yaitu sebesar Rp. 4.100.935.400,- dengan pencapaian kegiatan sebagai berikut :

- Seleksi dan Pelatihan Paskibraka dalam rangka memilih pemuda dan pemudi untuk mengikuti pelatihan sebagai petugas pengibar bendera merah putih tingkat pusat dan provinsi yang diikuti 66 orang pelajar provinsi dan 2 orang pelajar tingkat nasional.



Kegiatan Seleksi dan Pelaksanaan Pengibaran Bendarah Merah Putih Tingkat Provinsi di Lapangan Merdeka Medan

- Seleksi dan Pemilihan Pemuda Pelopor kegiatan yang bertujuan melatih dan meningkatkan hasil penemuan hasil karya pemuda dan pemudi untuk dibina dan dikembangkan di masyarakat, yang diikuti sebanyak 33 kab/kota yang terseleksi 6 orang pemuda pelopor.

- Pelatihan Keterampilan Bidang Otomotif kegiatan pelatihan keterampilan dan pengetahuan dibidang permesinan mobil dan sepeda motor di kalangan generasi muda yang diikuti sebanyak 40 orang dari kabupaten/kota.
- Pelatihan Keterampilan Bidang Salon Kecantikan kegiatan pelatihan keterampilan dan pengetahuan dibidang kecantikan di kalangan generasi muda yang diikuti sebanyak 40 orang dari kabupaten/kota.
- Upaya Penanggulangan Lost Generation dan Destruktif untuk meningkatkan pengetahuan para generasi muda agar dapat terhindar dari bahaya narkoba yang diikuti 200 orang.



Kegiatan Upaya Penanggulangan Lost Generation

- Pelatihan Enterprenership dalam rangka peningkatan pengetahuan dalam membentuk wirausaha muda yang diikuti 40 orang.
- Pelatihan Keterampilan Bidang Jahit Menjahit yang bertujuan melatih dan meningkatkan hasil karya pemuda dan pemudi yang diikuti 30 orang.
- Pelatihan Bidang Perikanan bertujuan meningkatkan minat dan loyalitas pemuda pemudi dibidang perikanan yang diikuti 50 orang.



Pelatihan Bidang Perikanan

- Pelatihan Budidaya Tanaman Hidroponik bertujuan meningkatkan pembinaan pemuda pemudi dibidang budidaya tanaman hidroponik yang diikuti 40 orang.

Sampai akhir Tahun anggaran, realisasi kinerja program pembinaan dan peningkatan partisipasi pemuda adalah 100%, dan jumlah realisasi keuangan sebesar **Rp 3.636.173.300,- atau 88.67 %**.

Kendala yang di hadapi bidang Kepemudaan :

Belum konsistennya pengurus OKP terhadap batasan usia yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan pasal 1 tentang penjelasan umum bahwa yang dimaksud pemuda adalah Warga Negara Indonesia yang telah memasuki usia perodesasi antara usia 16 sampai 30 tahun, karena sampai saat ini usia para pengurus masih diatas 30 tahun. Terjadinya dualisme kepemimpinan KNPI Sumatera Utara, menghambat komunikasi dan koordinasi yang berimbas kepada program/kegiatan kepemudaan. Belum secara maksimal Pemerintah kab/kota melalui Dinas Pemuda dan Olahraga menganggarkan program/kegiatan kepemudaan.

Solusi Mengatasi Masalah :

Pemerintah Provinsi Sumatera Utara melalui Dinas Pemuda dan Olahraga telah melaksanakan pelayanan kepemudaan meliputi penyadaran, pembinaan dan pengembangan pemuda yang berusia 16-30 tahun (sesuai Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan) seperti usia peserta kegiatan, bantuan Wirausaha Muda Prestasi (WPM) KUPP, PSP3 dan Kepeloporan. Mengomentari OKP yang saat ini susunan pengurusnya diatas 30 tahun, secara organisatoris dan AD/ART dari tataran DPP, DPD dan Cabang. Untuk itu harus ada ketegasan dari pemerintah bagi OKP tersebut menjadi Ormas.

Prestasi yang Dicapai Bidang Kepemudaan

1. Juara 2 Tingkat Nasional Pemuda Mandiri Berprestasi Se – Indonesia A.N Muhammad Jak'far Hasibuan dalam membangun sikap gotong royong dan menghidupkan kembali soko guru perekonomian melalui Koperasi Terasi Silo Laut.
2. Dalam Bidang Peloporan Pemuda terseleksi enam orang pemuda tingkat provinsi Sumatera Utara

- a. Rosnila Sinaga asal Tapanuli Selatan Bidang Kepeloporan Sosial Budaya dan Pariwisata, melestarikan etnik kain tenun khas Tapanuli Selatan di tengah-tengah serbuan berbagai jenis busana modern.
 - b. Syafril asal Tebing Tinggi bidang Kepeloporan Sosial Budaya dan Pariwisata, melestarikan etnik budaya khas Melayu dari berbagai perkembangan musik modern.
 - c. Laposa Mirta Dearoja asal Serdang Bedagai Bidang Kepeloporan Sosial Budaya, Pariwisata dan Bela Negara, melestarikan etnik budaya khas Melayu dari berbagai perkembangan musik modern.
 - d. Sandro Sihotang asal Humbahas Bidang Kepeloporan Pendidikan Membangun Kreativitas Pemuda melalui pendidikan mingguan dan melibatkan unsur organisasi kepemudaan dan masyarakat.
 - e. Muhammad Naim Nasution asal Pematang Siantar Bidang Kepeloporan Pangan mengajak pemuda di lingkungan untuk lebih memanfaatkan potensi lokal berupa tanaman ubi di jadikan makanan ringan (kerupuk).
 - f. Yohannes Kristanto bidang kepeloporan sumber daya alam dengan meningkatkan hasil limbah kotoran sapi dan sampah organik menjadi pupuk untuk pertanian jeruk dan kopi. Pemuda pelopor asal Tapanuli Utara ini dikirim untuk mengikuti seleksi tingkat nasional di Jogjakarta tetapi tidak berhasil memperoleh juara.
3. Terseleksi Petukaran pemuda antar Negara (PPAN) telah mengutus :
- a. Arif Wardiman Lase pertukaran pemuda Indonesia – Jepang
 - b. Muhammad Rizki Azhari Nasution pertukaran pemuda Indonesia – Tiongkok
 - c. Sarah Yosephin Hutabarak pertukaran pemuda Indonesia – Korea Selatan
 - d. Carla Marsya pertukaran pemuda Indonesia – India
 - e. PPAN ini mempunyai misi meningkatnya pemahaman dan pertukaran budaya serta home industri kedua peserta dari negara tujuan masing-masing. Kegiatan berlangsung selama 2 minggu kecuali Indonesia – India berlangsung selama 1 bulan.

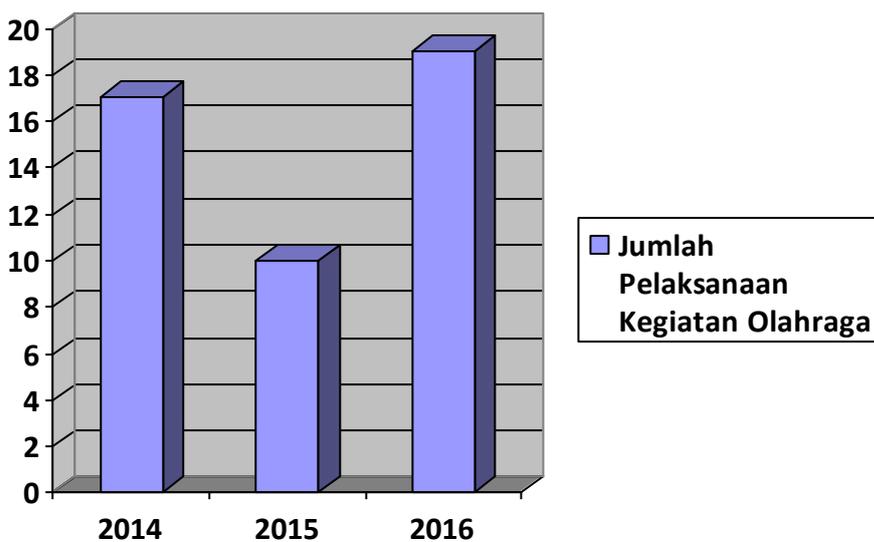
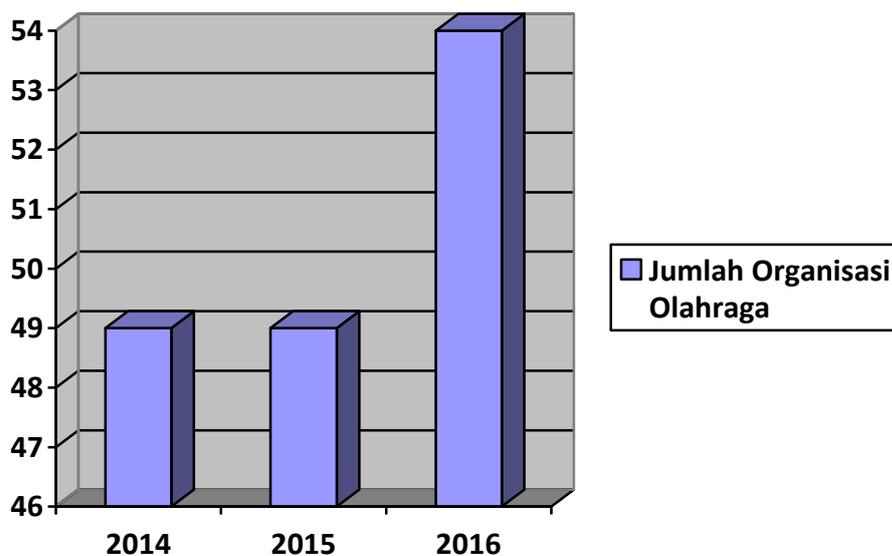
4. Mengutus peserta Paskibraka tingkat nasional a.n. Fitri Fauziah asal SMAN 2 Rantau Prapat, Labuhan Batu dan Arsy Ardan Lubis asal SMAN 2 Tanjung Balai.
5. Mengutus 3 orang peserta untuk mengikuti Kapal Pemuda Nusantara (KPN) atas nama Zul Ichsan Azdian, M. Azmi Mutohari Nasution, dan Anggi Dwi Putri dengan tujuan Jakarta – Dabo – Singkep – Pulau Bintan – Tarenpa – Pulau Laut – Pontianak – Karimata – Jakarta kegiatan di kapal pesiar ini berlangsung selama 10 minggu dengan aneka aktivitas seperti diskusi tentang narkoba, kenakalan remaja, dan perilaku negatif lainnya.

Sasaran 2 Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Instruktur Pelatih, Wasit, Kebugaran dan Prestasi Olahraga ditingkat Regional, Nasional maupun Internasional

Keberhasilan sasaran ini diukur melalui pencapaian indikator kinerja sasaran hasil dari pengembangan capaian kinerja program / kegiatan. Indikator kinerja sasaran beserta target, realisasi dan capaiannya diuraikan dalam tabel berikut ini :

No	Indikator	Target Tahun 2015	Realisasi	Capaian %
1.	Jumlah Organisasi Olahraga	49 Organisasi Olahraga	54 Organisasi Olahraga	120,20 %
2.	Jumlah Pelaksanaan Kegiatan Olahraga	17 Keg	19 Keg	111,76 %

Dari segi pencapaian dari tahun ke tahun dapat digambarkan secara grafik sebagai berikut :



Indikator I. Jumlah Organisasi Olahraga

Dari persentase capaian terlihat, indikator kinerja jumlah organisasi olahraga sudah berkategori Baik.

Untuk mencapai sasaran di atas telah dilaksanakan Program :

1. Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga

Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga pada Tahun 2016 yaitu sebesar Rp. 318.300.000,- dengan pencapaian kegiatan sebagai berikut :

- Pembinaan Sekolah Sepak Bola (SSB) dalam rangka pembangkitan atlet untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas anak-anak bersepakbola yang diikuti 100 orang.
- Seleksi dan Pengiriman Atlet Dragon Boat Sumut ke Kejuaraan Thailand dalam rangka meningkatkan kerjasama dan silaturahmi antar ke dua negara yang dikirim 20 orang.

Sampai akhir Tahun anggaran, realisasi kinerja Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga adalah 100.00%, dan jumlah realisasi keuangan sebesar **Rp. 307.102.100,- atau 96.48%**.

2. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga

Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga pada Tahun 2016 yaitu sebesar Rp. 10.906.615.500,- dengan pencapaian kegiatan sebagai berikut :

- Seleksi Atlet PPLP Provinsi Sumatera Utara dalam rangka mencari atlet-atlet yang berprestasi seleksi pada 11 cabang olahraga 275 orang terseleksi 30 orang.
- Kegiatan Olahraga dan Apel Dalam Rangka HAORNAS sebanyak 6000 orang dan pemberian penghargaan kepada pelatih, Pembina, penggerak, tokoh, wasit, atlet, wartawan, keluarga dan lembaga olahraga yang berprestasi sebanyak 60 orang.



Kegiatan HAORNAS di Kota Tanjung Balai

- Pembinaan Atlet PPLP Provinsi Sumatera Utara dalam rangka pembangkitan atlet untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas prestasi olahraga sebanyak 72 orang.
- Pembinaan Atlet PPLP Daerah Provinsi Sumatera Utara dalam rangka pembangkitan atlet untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas prestasi olahraga sebanyak 37 orang.
- Persiapan Pelatda dan Pengiriman Kontingen POPWIL dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas prestasi atlet dan pengiriman atlet sebanyak 200 orang.
- Penyelenggaraan POPDASU dalam rangka mencari atlet-atlet berprestasi untuk dapat bersaing diajang nasional yang diikuti 2000 orang.



Acara Pembukaan POPDASU di Stadion Mini Jl. Williemp Iskandar

- Penyelenggaraan POSPEDASU dalam rangka mencari atlet-atlet berprestasi untuk dapat bersaing diajang nasional yang diikuti 1350 orang.
- Persiapan Pelatda dan Pengiriman Kontingen POSPENAS dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas prestasi atlet dan pengiriman atlet sebanyak 200 orang.
- Kejuaraan Sepakbola Pelajar Usia 17 Tahun se Sumut dalam rangka mencari atlet-atlet berprestasi untuk dapat bersaing diajang nasional yang diikuti 2000 orang.
- Penyelenggaraan Kejuaraan Volly se Sumatera Utara dalam rangka mencari atlet-atlet berprestasi untuk dapat bersaing diajang nasional yang diikuti 31 klub 10 kab/kota.
- Penyelenggaraan Kejuaraan Catur se Sumatera Utara dalam rangka mencari atlet-atlet berprestasi untuk dapat bersaing diajang nasional yang diikuti 102 orang 6 kab/kota.

- Penyelenggaraan Kejuaraan Karate se Sumatera Utara dalam rangka mencari atlet-atlet berprestasi untuk dapat bersaing diajang nasional yang diikuti 560 orang 11 kab/kota.
- Penyelenggaraan Liga Pendidikan Indonesia (LPI) Sumatera Utara dalam rangka mencari atlet-atlet berprestasi untuk dapat bersaing diajang nasional yang diikuti 7 kab/kota.
- Penyelenggaraan Lomba Lari 10K se Sumatera Utara dalam rangka mencari atlet-atlet berprestasi yang diikuti 6000 orang 13 kab/kota.
- Penyelenggaraan Kejuaraan Tenis Meja se Sumatera Utara Utara dalam rangka mencari atlet-atlet berprestasi yang diikuti 200 orang.
- Penyelenggaraan Kejuaraan Bola Basket se Sumatera Utara dalam rangka mencari atlet-atlet berprestasi yang diikuti 22 klub 4 kab/kota.
- Penyelenggaraan Kejuaraan Tinju se Sumatera Utara yang diikuti 76 orang 15 kab/kota.

Sampai akhir Tahun anggaran, realisasi kinerja Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga adalah 100.00%, dan jumlah realisasi keuangan sebesar **Rp. 9.758.732.750,- atau 89.48%**.

Dari persentase capaian terlihat, indikator kinerja Jumlah Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga sudah berkategori Baik.

Kendala Di Bidang Keolahragaan :

Belum adanya Perda tentang Pembinaan Atlet Berprestasi di Sumatera Utara, sehingga tidak sinkronisasinya pendidikan jasmani di sekolah dengan klub-klub pada unit sekolah dikarenakan program pendidikan berjalan sendiri tidak berkoordinasi dengan organisasi olahraga prestasi.

Solusi Mengatasi Masalah :

Mendukung dan memfasilitasi pembuatan Peraturan Daerah (Perda) Olahraga Sumatera Utara agar dapat terwujud di tahun 2017 sebagai payung hukum untuk mengatur sistem anggaran, pengelolaan asset olahraga, kewajiban membina satu cabang olahraga bagi BUMD, kabupaten/kota dan sekitarnya. Melanjutkan pembangunan sarana dan prasarana olahraga bowling dan sebagainya di Jalan Williem Iskandar Medan menjadi kawasan Sport Center secara bertahap dan berkelanjutan. Melanjutkan pembinaan olahraga usia pelajar melalui Pusat

Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP dan PPLP-D). Menjalin kerjasama antara Dinas Pendidikan, KONI Sumatera Utara, Disporasu dan klub-klub olahraga.

Prestasi Yang Dicapai Bidang Keolahragaan

1. Kejurnas PPLP Cabang Olahraga tinju yang berlangsung di Nusa Tenggara Timur pada tanggal 17 s.d 21 Juli 2016 memperoleh 4 medali perunggu.
2. Kejurnas PPLP Cabang Olahraga Judo yang berlangsung di Padang pada tanggal 1 s.d 5 Agustus 2016 memperoleh 2 medali perak dan 2 medali perunggu.
3. Kejurnas PPLP Atletik di Jakarta yang berlangsung dari tanggal 3 s.d 7 Agustus 2016 memperoleh 2 medali emas dan 2 medali perak.
4. Juara I untuk ketiga kalinya Sumatera Utara melalui Team dragon Boat Sumut Paten dalam Kejuaraan Dragon Boat Internasional Piala Raja Thailand yang berlangsung dari tanggal 21 s.d 25 September 2016 di Provinsi Narathiwat Thailand Selatan Hatrick.
5. Kejurnas PPLP Cabang Olahraga Pencak Silat yang berlangsung di Sulawesi Utara dari tanggal 11 s.d 15 Oktober 2016 memperoleh 1 medali perunggu.
6. Kejurnas PPLP Cabang Olahraga gulat yang berlangsung di Surabaya tanggal 18 s.d 20 Oktober 2016 memperoleh 1, medali emas medali perak dan 2 medali perunggu.
7. Kejurnas Karate antara PPLP berlangsung di Gorontalo dari tanggal 19 s.d 23 Oktober 2016 memperoleh 2 medali emas, 1 medali perak dan 3 medali perunggu.
8. Peringkat 8 Nasional pada Pospenas berlangsung di Provinsi Banten dari tanggal 22 s.d 28 Oktober 2016 dengan memperoleh 3 medali emas, 8 medali perak dan 8 medali perunggu menduduki.
9. Kejurnas PPLP Cabang Olahraga Sepak Bola yang berlangsung di Maluku pada Tanggal 3 s.d 9 Nopember 2016 memperoleh medali perunggu.
10. Kejurnas PPLP Cabang Olahraga Angkat Besi yang berlangsung di Bengkulu pada tanggal 10 s.d 14 Nopember 2016 memperoleh 3 medali emas dan 2 medali perak dan 3 medali perunggu.

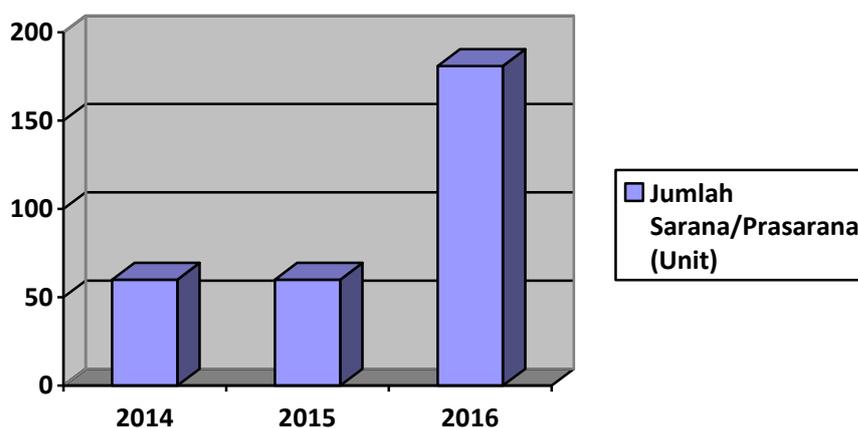
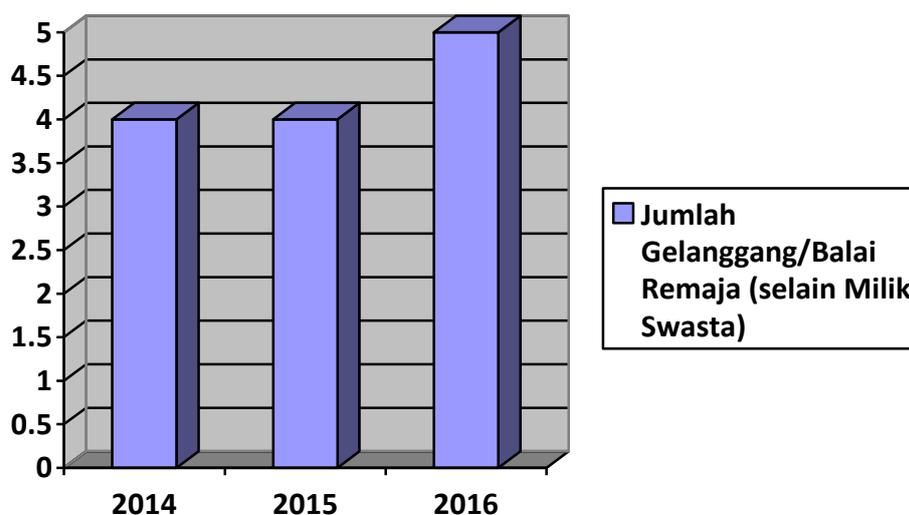
11. Peringkat 3 pada Popwil I di Pekanbaru Riau yang berlangsung dari tanggal 13 s.d 20 Nopember 2016 dengan memperoleh 4 medali emas, 8 medali perak, dan 10 medali perunggu.
12. Pada tanggal 31 Desember 2016 Pemerintah Provinsi Sumatera Utara melaksanakan MoU dengan Rektor Universitas Panca Budi dan Ketua Yayasan Graha Eka Education Centre dalam rangka pemberian beasiswa bagi atlet olahraga berprestasi.
13. Sosialisasi Pengembangan olahraga massal di Kabupaten/Kota melalui majalah olahraga yang diterbitkan oleh Disporasu setiap bulannya.
14. Atlet PPLP SU mewakili Indonesia pada Asean School Vietnam tahun 2016 memperoleh medali perak.
15. Meningkatnya prestasi atlet SSB Disporasu ditunjukkan salah satu atlet SSB Disporasu lolos mengikuti seleksi masuk atlet sebagai atlet Sepak Bola PPLP Provinsi Sumatera Utara.

 **Sasaran 3 Meningkatnya Pembangunan Prasarana dan Sarana
Kepemudaan dan Keolahragaan**

Keberhasilan sasaran ini diukur melalui pencapaian indikator kinerja sasaran hasil dari pengembangan capaian kinerja program / kegiatan. Indikator kinerja sasaran beserta target, realisasi dan capaiannya diuraikan dalam tabel berikut ini :

No	Indikator	Target Tahun 2016	Realisasi	Capaian %
1.	Jumlah Gelanggang/Balai Remaja (selain Milik Swasta)	4 Unit	5 Unit	125 %
2.	Jumlah Sarana/Prasarana (Unit)	75 Unit	181 Unit	241,33%

Dari segi pencapaian dari tahun ke tahun dapat digambarkan secara grafik sebagai berikut :



Indikator I. Jumlah Gelanggang/ Balai Remaja

Dari persentase capaian terlihat, indikator kinerja Jumlah Prasarana dan Sarana Lembaga Keolahragaan

1. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga

Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga pada Tahun 2016 yaitu sebesar Rp. 27.037.085.600,- dengan pencapaian kegiatan sebagai berikut :

- Jumlah sarana olahraga judo yang diadakan hanya untuk 1 kabupaten/kota
- Jumlah peralatan dan perlengkapan olahraga panahan yang diadakan hanya untuk 1 kabupaten/kota

- Jumlah peserta yang mengikuti bimtek 66 orang
- Gedung bowling yang dibangun 1 kegiatan.
- Jumlah sarana dan prasarana olahraga panjat tebing yang diadakan hanya untuk 1 kabupaten/kota
- Peralatan kerja bagi wirausahaan pemuda yang diadakan hanya untuk 1 kabupaten/kota
- Jumlah sarana olahraga gulat yang diadakan hanya untuk 1 kabupaten/kota
- Peralatan dan perlengkapan olahraga yang diadakan kabupaten/kota
- Eks gedung Disporasu yang direhab 2 kegiatan
- Jumlah study kelayakan dan amdal sport center 1 modul
- Jumlah peralatan dan perlengkapan olahraga bowling 1 paket
- Jumlah peralatan olahraga untuk masyarakat korban bencana gunung Sinabung 1 Kabupaten/Kota
- Tersedianya gedung latihan olahraga yang direncanakan 1 dokumen
- Tersedianya taman kawasan olahraga yang direncanakan 1 dokumen
- Tersedianya jalan lingkungan olahraga yang direncanakan 1 dokumen
- Tersedianya gedung Tarukim dan Disbun yang direnovasi 1 dokumen
- Tersedianya gedung Arsip menjadi gedung olahraga yang direncanakan 1 dokumen
- Tersedianya gedung tata bangunan dan lingkungan menjadi museum olahraga yang direncanakan 1 dokumen
- Sircuit Multifungsi Disporasu yang dibangun dan diaspal 1 kegiatan
- Jumlah sarana olahraga bagi lembaga pendidikan yang diadakan 1 paket
- Jumlah peralatan dan perlengkapan olahraga yang diadakan 1 paket
- Jumlah sarana olahraga bola volly yang diadakan 1 paket
- Jumlah sarana olahraga sepakbola yang diadakan 1 paket
- Jumlah sarana olahraga taekwondo yang diadakan 1 paket
- Jumlah sarana olahraga tinju yang diadakan 1 paket
- Jumlah sarana olahraga takraw yang diadakan 1 paket
- Jumlah peralatan dan perlengkapan olahraga wushu yang diadakan 1 paket
- Jumlah peralatan dan perlengkapan olahraga atlet cacat yang diadakan 1 paket
- Jumlah sarana olahraga karate yang diadakan 1 paket

- Jumlah sarana olahraga drumband yang diadakan 1 paket
- Jumlah sarana olahraga gulat yang diadakan 1 paket
- Jumlah sarana olahraga renang yang diadakan 1 paket
- Jumlah tread mell yang diadakan 1 paket
- Jumlah circuit training yang diadakan 1 set
- Tersedianya renovasi pagar sport center yang direncanakan 1 dokumen

Sampai akhir Tahun anggaran, realisasi kinerja program pembinaan dan peningkatan partisipasi pemuda adalah 100%, dan jumlah realisasi keuangan sebesar **Rp 12.963.173.300,- atau 32.78%**.

- ❖ Bidang Prasarana dan Sarana yang telah di bangun tahun 2016.

Dalam rangka mendukung sarana olahraga, telah dibangun

- ✓ Pembangunan Gedung Olahraga Bowling di Sumatera Utara
- ✓ Pengadaan Sarana dan Prasarana Olahraga Panjat Tebing di Sumatera Utara.

BIMTEK PEMETAAN SARANA PRASARANA OLAHRAGA DI SUMATERA UTARA



Kendala di Bidang Sarana Prasarana

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga dan Pemuda, kegiatan Pengadaan peralatan dan perlengkapan olahraga bowling di Sumatera Utara sebesar Rp. 13.500.000.000,- (Tiga belas milliyar lima ratus juta rupiah) tidak terlaksana karena telah dua kali di tenderkan melalui LPSE Provsu tidak ada yang menawar.

Solusi Mengatasi Masalah :

Dana kegiatan yang tidak dapat terlaksana dikarenakan beberapa hal tersebut diatas, maka telah diupayakan diusulkan kembali melalui pengajuan dana APBD Tahun 2017.

4. Realisasi Program Kegiatan dan Anggaran yang Telah Di Laksanakan

Kinerja keuangan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2016 merupakan bagian integral dari kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara secara keseluruhan. Analisa dan evaluasi atas kinerja keuangan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

No	Uraian	Pagu/DPPA	Realisasi	Sisa	%
I	Belanja Tidak Langsung	11.320.457.000	8.770.002.616	2.550.454.384	77.47%
	Gaji	8.042.332.000	5.878.002.616	2.164.329.384	73.08%
	TPP	3.278.125.000	2.892.000.000	386.125.000	88.22%
II	Belanja Langsung	61.183.400.000	42.059.509.877	19.123.890.123	68.74%
	Belanja Pegawai	1.505.679.000	1.222.309.000	283.370.000	99.53%
	Belanja Barang dan Jasa	34.030.752.000	29.004.866.188	5.025.885.812	85.23%
	Belanja Modal	25.646.969.000	11.832.334.759	13.814.634.241	46.14%
Jumlah		72.503.857.000	50.829.512.493	21.674.344.507	70.11%

Realisasi belanja langsung dan belanja tidak langsung Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara tahun Anggaran 2016 sebesar Rp.50.829.512.493, - atau sebesar 70.11% dari Pagu Anggaran sebesar Rp. 72.503.857.000,-

Secara ringkas **realisasi program/kegiatan prioritas** Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara pada Tahun Anggaran 2016 dapat dilihat dari tabel berikut :

No	Program/Kegiatan	Jlh Keg.	Anggaran (Rp)	Realisasi	Ket. (%)
1	Program Pengembangan dan Keresasian Kebijakan Pemuda	5	1.374.215.000	986.121.000	71.76
2	Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen	2	318.300.000	307.102.100	96.48

	Olahraga				
3	Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga	17	10.906.615.500	9.758.732.750	89.48
4	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	31	27.037.085.600	12.969.407.376	47.97
5	Program Pembinaan dan Peningkatan Partisipasi Pemuda	9	4.100.935.400	3.617.716.300	88.21
	Jumlah.....	64	43.737.151.500	27.639.079.526	63.19

Untuk **realisasi program/kegiatan prioritas** Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp. 43.737.151.500,- terealisasi sebesar Rp. 27.639.079.526,- atau 63.19%.

Sedangkan **total belanja modal** APBD dan P.APD Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp. 25.646.969.000,- atau sebesar 35.37% dari total anggaran Rp. 72.503.857.000,-.

5. Strategi Pemecahan Masalah

Keberhasilan pencapaian sasaran strategis tahun 2016, tentunya akan memberi kontribusi terhadap pencapaian tujuan dan misi yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan rencana strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara tahun 2013-2018. Tidak dapat di pungkiri bahwa Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara tidak luput dari masalah yang setiap saat muncul dan harus diupayakan pemecahannya. Masalah dan langkap antisipatif yang telah diuraikan pada bagian terdahulu.

Berkenaan dengan persoalan dan masalah yang terjadi serta upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengatasinya demi menjaga kesinambungan Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara. Untuk perbaikan kedepan sangat perlu diprioritaskan dan dirumuskan strategi yang akan diambil antara lain :

1. Membangun koordinasi dengan jajaran kabupaten dan kota, masyarakat, lsm dan instansi terkait dalam rangka mempercepat pembangunan kepemudaan dan olahraga di Sumatera Utara.

2. Sangat diperlukan adanya program pembangunan pemuda dan olahraga yang sinergi antara pemerintah, pemerintah daerah dan kabupaten kota, agar program dan kegiatan yang dilaksanakan lebih tepat sasaran.
3. memperkecil kegiatan yang bersifat seremonial, tetapi memperbanyak program dan kegiatan yang bersifat pendidikan, perlindungan, keterampilan kewirausahaan, dan pemberdayaan, agar persoalan yang dihadapi para pemuda saat ini seperti putus sekolah, pengangguran yang dapat berakibat pada peningkatan kemiskinan dapat diminimalisir.
4. Melaksanakan pembinaan olahraga usia Pelajar melalui Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) dan Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLD)
5. Mendukung dan memfasilitasi pembuatan Peraturan Daerah (perda) olahraga sebagai payung hukum untuk mengatur sistem anggaran, pengelolaan Aset kewajiban membina satu cabang olahraga di BUMD Kab/Kota

BAB IV PENUTUP

A. Tinjauan Umum

Sebagaimana Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sumatera Utara tahun 2013-2018, yang memuat program dari masing-masing SKPD di lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

Laporan akuntabilitas disusun sebagai wujud pertanggung jawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 sesuai dengan pencapaian dari masing-masing sasaran strategis yang telah diatur dan ditetapkan dalam Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 48 tahun 2011.

Penyajian LK ini, dimulai dari Penetapan Kinerja Tahun 2016, Rencana Kinerja Tahunan 2016 dan Pengukuran Kinerja Tahun 2016 yang mana pada prinsipnya pencapaian sasaran strategis telah dicapai dengan kinerja dalam program dan kegiatan yang dilaksanakan dan dapat terlaksana dengan baik, kecuali kegiatan yang apabila dilaksanakan akan menimbulkan resiko, maka diputuskan untuk tidak dilaksanakan.

B. Tinjauan Khusus

Objektivitas informasi dari penetapan indikator kinerja dan penyajian angka-angka untuk pencapaian kinerja dari konsepsi rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sumatera Utara Tahun 2013-2018 yang dilatarbelakangi dari komitmen yang dibangun dari segala potensi yang ada, oleh sebab itu validitas data untuk diolah menjadi informasi sangat tergantung dari sistem yang ada serta konsistensi dari komitmen yang telah dibangun bersama.

Dalam rangka tercapainya sasaran strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara, sebagaimana yang tercantum pada Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 48 Tahun 2011 tentang indikator kinerja utama seluruh SKPD di lingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

Untuk kedepan sangat diharapkan dukungan dari semua pihak khususnya berkaitan dengan terwujudnya masyarakat pemuda yang mandiri, Trampil, berdaya saing, bersih narkoba dan masyarakat olahraga yang sehat, berprestasi yang

dilandasi iman dan taqwa, sehingga para pemuda benar-benar berperan aktif dalam pembangunan disegala bidang.

Kami menyadari bahwa substansi Laporan Kinerja (LK) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 masih jauh dari kesempurnaan dan masih memerlukan masukan, kritik dan saran untuk kesempurnaan penyusunan Laporan Kinerja kedepan.

Medan, 2017

KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
PROVINSI SUMATERA UTARA

H. BAHARUDDIN SIAGIAN, SH, M.Si
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19660616 198810 1 001